



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN ASI
PADA ANAK USIA < 2 TAHUN DI DESA KAJAR KECAMATAN LASEM
KABUPATEN REMBANG**

Ismaturosidah dan Irfana Tri Wijayanti

**HUBUNGAN EFEK SAMPING KENAIKAN BERAT BADAN DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERPINDAHAN AKSEPTOR KB DMPA
MENJADI KB SUNTIK KOMBINASI DI KLINIK PRATAMA LESTARI PATI**

Bunga Essen Sammantha dan Sri Hadi Sulistiyaningsih

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN KEPUTIHAN PRA TRAINING DAN
POST TRAINING PADA SISWI SMP NEGERI 2 JAKEN KABUPATEN PATI**

Yuli Irnawati

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER DALAM
PELAKSANAAN POSYANDU DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Ossie Happinasari dan Artathi Eka Suryandari

**PENGARUH LAMA KALA II PERSALINAN DENGAN
NILAI APGAR SCORE MENIT PERTAMA KELAHIRAN**

Sugi Purwanti, Yuli Trisnawati, dan Misrina Retnowati

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN DI DESA TRIGUNO
KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI**

Nurul Alfiah dan Ulin Nafiah

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN ROLE PLAYING TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN SEKS BEBAS
MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN**

Dewi Puspitaningrum dan Wening Andarsari

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 7 No. 2	Hal. 47-125	Pati Juli 2016	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):
Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):
Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):
Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.
Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.
Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.
Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T.
Khoirul Huda, S.Kom.
Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Januari 2016

Administrasi dan Sekretariat :
Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>
E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 7 No. 2	Hal.47-125	Pati Juli 2016	ISSN: 2087-4154
--	--------------	------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

DAFTAR ISI

- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN ASI PADA ANAK USIA KURANG 2 TAHUN DI DESA KAJAR KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG** 47 - 61
Ismaturosidah dan Irfana Tri Wijayanti
- HUBUNGAN EFEK SAMPING KENAIKAN BERAT BADAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERPINDAHAN AKSEPTOR KB DMPA MENJADI KB SUNTIK KOMBINASI DI KLINIK PRATAMA LESTARI** 62 – 72
Bunga Essen Sammantha dan Sri Hadi Sulistiyansih
- PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN KEPUTIHAN PRA TRAINING DAN POST TRAINING PADA SISWI SMP NEGERI 2 JAKEN KABUPATEN PATI** 73 – 80
Yuli Irnawati
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER DALAM PELAKSANAAN POSYANDU DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**..... 81 – 89
Ossie Happinasari dan Artathi Eka Suryandari
- PENGARUH LAMA KALA II PERSALINAN DENGAN NILAI APGAR SCORE MENIT PERTAMA KELAHIRAN**..... 90 - 99
Sugi Purwanti , Yuli Trisnawati ,dan Misrina Retnowati
- HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN DI DESA TRIGUNO KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI** 100 - 110
Nurul Alfiyah dan Ulin Nafiah
- EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN ROLE PLAYING TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN SEKS BEBAS MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN** 111 – 125
Dewi Puspitaningrum dan Wening Andarsari

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN DI DESA TRIGUNO KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI

Nurul Alfiyah¹⁾, Ulin Nafiah²⁾
^{1,2)} Akademi Kebidanan Duta Dharma Pati
Jl. Raya Pati – Kudus Km.6 Pati Jawa Tengah
Email: ulinkristiono@gmail.com

ABSTRAK

Orang tua memiliki peran penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Orang tua harus selalu memberikan rangsang/stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan. Stimulasi harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan agar perkembangan anak berjalan dengan optimal. Kurangnya stimulasi dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 60 orang yang mempunyai anak usia 0-24 bulan. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan *checlist* KPSP. Kuantitatif data dianalisis dengan uji *chi square* menggunakan metode *yate's correction*.

Hasil penelitian diperoleh *p value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ atau X^2 hitung $(31,139) > X^2$ tabel $(3,84146)$. Maka H_0 diterima, Ada hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi diperoleh hasil sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 39 orang (65%), berpengetahuan cukup 18 orang (30%), dan responden berpengetahuan kurang 3 orang (5%). Berdasarkan perkembangan anak usia 0-24 bulan diperoleh hasil perkembangan anak sesuai dengan usia sebanyak 36 anak (60%), perkembangan anak meragukan sebanyak 22 anak (36,67%), dan perkembangan anak tidak sesuai dengan usia sebanyak 2 anak (3,33%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Stimulasi, Perkembangan Anak.

PENDAHULUAN

Masa bayi dan balita merupakan masa yang penting dalam tumbuh kembang anak. Memberikan asuhan yang bermutu tinggi dan *komprehensif* pada bayi dan balita, sangat penting bagi bidan untuk mengetahui perkembangan bayi dan balita sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan selanjutnya. Untuk perkembangan bayi dan balita yang baik, dibutuhkan stimulasi atau rangsangan yang cukup dalam kuantitas dan kualitas sejak awal dibutuhkan bayi dan balita untuk perkembangan mental dan psikososialnya (Maryunani, 2010).

Menurut Sani B. Hermawan dalam Fida dan Maya (2012) mengatakan, tahun pertama sampai ketiga usia anak merupakan periode emas kehidupan anak

dalam tumbuh dan berkembang. Pada usia tersebut, anak sedang dalam proses membentuk dirinya. Pengembangan kognisi dan emosi pada usia dini menciptakan fondasi paling hakiki bagi anak. Itulah sebabnya, pada masa ini, peran orang tua sangatlah penting, seperti pemberian stimulasi agar perkembangan mental dan daya kognisinya berjalan optimal.

Orang tua memiliki peran penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Orang tua harus selalu memberikan rangsang/stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar maupun halus, bahasa dan personal sosial. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain-lain. Sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal. Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak. Karena itu, para orang tua harus mengerti tentang cara-cara melakukan stimulasi kepada anak-anak (Dinkes,2009).

Data kohort bayi dan balita di Desa Triguno kecamatan Pucakwangi pada bulan Desember tahun 2013 jumlah bayi dan balita berusia 0-5 tahun sebanyak 238 anak. Terdiri dari usia 0-12 bulan berjumlah 91 anak, usia 13- 24 bulan berjumlah 74 anak, usia 25-60 bulan berjumlah 73 anak. Dari kohort bayi dan balita anak yang berusia 0-24 bulan berjumlah 165 anak, anak usia 0-24 bulan yang ditimbang sebanyak 162 (98,18%), anak usia 0-24 bulan yang naik berat badannya pada waktu ditimbang sebanyak 150 (92,59%), anak usia 0-24 bulan yang tidak naik berat badannya pada waktu ditimbang sebanyak 9 (5,55%) anak, sedangkan anak usia 0-24 bulan yang pertumbuhannya berada dibawah garis merah sebanyak 3 (1,85%) anak. Dari kohort tersebut, didapatkan pula jumlah anak yang perkembangannya sesuai dengan usia sebanyak 156 (98,14%) anak, yang perkembangannya meragukan sebanyak 3 (1,92%) anak, sedangkan yang perkembangannya ada penyimpangan sebanyak 2 (1,28%) anak yaitu berusia 14 bulan dan 25 bulan. Penyimpangan perkembangan anak yang dialami adalah dari gerak motorik kasar, bicara dan bahasa.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi tanggal 24 Desember 2013 dengan wawancara kepada 5 ibu yang mempunyai anak balita usia 0-24 bulan didapatkan hasil ibu balita yang mengerti tentang pengertian serta tujuan dari stimulasi perkembangan gerak motorik kasar dan gerak motorik halus sebanyak 1 orang (20%), sedangkan 4

orang (80%) ibu balita kurang mengerti tentang pengertian serta tujuan dari stimulasi perkembangan gerak motorik kasar dan gerak motorik halus. Ibu yang mengerti tentang pengertian serta tujuan dari stimulasi perkembangan gerak motorik kasar dan gerak motorik halus didapatkan dari membaca buku. Studi pendahuluan juga dilakukan peneliti pada bidan dan kader di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi yang hasilnya bidan mengatakan bahwa tidak pernah memberikan penyuluhan tentang pentingnya stimulasi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Dari kader juga mengatakan bahwa selama ini hanya melakukan penimbangan BB dan pengukuran TB serta pemberian PMT (pemberian makanan tambahan) pada anak yang datang ke posyandu. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, masih ada ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang pengertian serta tujuan dari stimulasi perkembangan gerak motorik kasar dan gerak motorik halus pada anak.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan yang ada di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 ibu yang mempunyai anak usia (0-24 bulan). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Notoatmodjo, 2010; h. 125). Data diolah secara univariat dan bivariat dengan analisis uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak usia 0-24 bulan Tentang Stimulasi di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	39	65%
Cukup	18	30%
Kurang	3	5%
Total	60	100%

Dari tabel 1 pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan tentang stimulas diperoleh hasil sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak 39 orang (65%), berpengetahuan cukup 18 orang (30%) dan responden yang berpengetahuan kurang 3 orang (5%).

2. Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Perkembangan anak Usia 0-24 Bulan	Frekuensi	Prosentase (%)
Sesuai Usia (S)	36	60%
Meragukan (M)	22	36,67%
Ada Penyimpangan (P)	2	3,33%
Total	60	100%

Dari tabel 2 didapatkan hasil responden berdasarkan perkembangan anak usia 0-24 bulan diperoleh hasil sebagian besar anak usia 0-24 bulan perkembangannya masuk dalam ketegori sesuai usia (S) yaitu sebanyak 36 anak (60%).

3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Uji *Statistik Chi Square* tabel 3x3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Pengetahuan Ibu tentang tentang stimulasi Perkembangan	Perkembangan anak usia 0-24 bulan			Total
	Sesuai	Meragukan	Penyim- pangan	
Baik	34 (87,2%)	5 (12,8%)	-	39
Cukup	2 (11,1%)	16 (88,9%)	-	18
Kurang	-	1 (33,3%)	2 (66,7%)	3
Total	36 (60%)	22 (36,7%)	2 (3,3%)	60

Dari data tabel 3 terdapat 5 sel Expected Count dengan nilai <5 (50%), sehingga harus dilakukan penggabungan sel 2x2 dari ketegori yang berdekatan agar mendapatkan derajat kepercayaan 95% dengan ketentuan X^2 hitung $(31,139) > X^2$ tabel $(3,84146)$.

Dalam penggabungan sel 2x2 peneliti menggunakan rumus *Yate's Correction* karena tidak ada nilai Expected Count <5.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Uji *Statistik Yate's Correction* tabel 2x2 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Pengetahuan Ibu tentang tentang stimulasiPerkembangan	Perkembangan anak usia 0-24 bulan		
	Sesuai	Meragukan dan penyimpangan	Total
Baik	34 (87,2%)	5 (12,8%)	39
Cukup dan kurang	2 (9,5%)	19 (90,5%)	21
Total	36 (60%)	24 (40%)	60

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil dari 60 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan 39 ibu berpengetahuan baik tentang stimulasi, 34 anak (87,2%) diantaranya perkembangan anak tersebut dalam kategori sesuai dengan umur dan 5 anak (12,8%) perkembangan anak tersebut dalam kategori meragukan. Sedangkan 21 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan 18 ibu berpengetahuan cukup tentang stimulasi, hanya 2 anak (9,5%) yang perkembangannya sesuai dengan umur, dan 3 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan berpengetahuan kurang tentang stimulasi, terdapat 1 anak (4,7%) yang perkembangannya sesuai dengan umur dan 2 anak (9,5%) yang mengalami penyimpangan.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dilakukan pada 60 responden yang mempunyai anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi didapatkan hasil, tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi yang menjawab benar dengan nilai tinggi sebesar 55 responden (91,66%), yakni pemberian stimulasi dapat dilakukan dengan latihan dan bermain yang masuk dalam cara melakukan stimulasi pada anak. Sedangkan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi yang menjawab benar dengan nilai rendah sebesar 30 responden (50%), yakni anak umur 1,5 tahun tidak dapat memperlihatkan 3 bagian badan yang masuk dalam pertanyaan tugas perkembangan anak.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu mengerti cara melakukan stimulasi tetapi masih ada ibu yang kurang mengerti tentang tugas perkembangan anak, atau perkembangan apa saja yang harus dicapai anak sesuai dengan usianya. Dengan kata lain, ibu mengerti cara melakukan stimulasi tetapi belum mengerti tentang manfaat dan tujuan dari stimulasi yang selama ini mereka berikan kepada anaknya.

Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati semua Ibu yang datang ke posyandu ataupun fasilitas kesehatan yang ada di Desa Triguno tidak diberi penyuluhan ataupun konseling yang berkaitan dengan stimulasi perkembangan oleh petugas kesehatan dan bidan yang bertugas disana. Sehingga masih ada Ibu yang kurang mengerti tentang manfaat stimulasi maupun tujuan dari stimulasi.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan tentang stimulasi diperoleh hasil sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak 39 orang (65%). Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi sebagian besar masuk dalam kategori baik, dimana pengetahuan ibu tentang stimulasi diperoleh dari media cetak, maupun media elektronik sehingga Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dapat membuktikan, mengetahui, mengerti, dan memahami stimulasi. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan menurut Fitriani (2011; h. 129) Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu obyek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran.

2. Perkembangan Anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Penilaian perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati menggunakan *checlist* KPSP dengan jumlah pertanyaan 10. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil perkembangan anak yang diperiksa menggunakan *checlist* KPSP sesuai dengan usia anak diperoleh nilai jawaban tertinggi pada nomer pertanyaan KPSP 1 yaitu sebesar 60 anak (100%), pertanyaan tersebut mengenai perkembangan gerak motorik kasar pada usia 3 bulan, 9 bulan, dan 21 bulan, gerak motorik halus pada usia 6 bulan dan 15 bulan,

sosialisasi dan kemandirian pada usia 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan. Sedangkan nilai jawaban terendah pada nomer pertanyaan KPSP 10 yaitu sebesar 45 anak (75%), pertanyaan tersebut mengenai perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 3 bulan, gerak motorik kasar pada usia 6 bulan, 21 bulan, dan 24 bulan, sosialisasi dan kemandirian pada usia 9 bulan dan 18 bulan, gerak motorik halus pada usia 12 bulan dan 15 bulan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda pada setiap usia. Sehingga sebagai orang tua, harus mengetahui tugas perkembangan yang harus dicapai anak sesuai dengan usianya, dan stimulasi apa yang harus diberikan kepada anak. Agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan anak usia 0-24 bulan diperoleh hasil sebagian besar anak usia 0-24 bulan perkembangannya masuk dalam kategori sesuai usia (S) yaitu sebanyak 36 anak (60%) dikarenakan sebagian besar ibu mengerti tentang stimulasi sehingga anak mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan usianya. Menurut Sani B. Hermawan dalam Fida dan Maya (2012; h. 18) tahun pertama sampai ke tiga usia anak merupakan periode emas kehidupan anak dalam tumbuh dan berkembang. Pada usia tersebut, anak sedang dalam proses membentuk dirinya. Itulah sebabnya, pada masa ini, peran orang tua sangatlah penting, seperti pemberian stimulasi agar perkembangan mental dan daya kognisinya berjalan optimal.

Banyaknya anak yang perkembangannya sesuai dengan usia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya ibu yang mempunyai anak usia 0-24 bulan sudah sering mendapatkan informasi dari media cetak maupun media elektronik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai stimulasi pada anak. Ibu yang pengetahuannya sudah baik akan selalu memberikan stimulasi pada anak sejak dalam kandungan. Baiknya pengetahuan mengenai stimulasi pada kenyataannya akan berpengaruh pada perkembangan anak.

4. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Aspek tumbuh kembang anak adalah aspek yang diperhatikan secara serius oleh para pakar, karena hal tersebut merupakan aspek yang menjelaskan proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial. Rangsangan atau stimulasi sejak dini adalah salah satu faktor *eksternal* yang sangat penting dalam menentukan kecerdasan anak (Nursalam, 2005; h. 31).

Menurut Wawan dan Dewi (2010; h. 12) Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Over Behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Nursalam (2005; h. 74) menyatakan Anak yang memperoleh stimulus yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang memperoleh stimulus.

Pernyataan tersebut sesuai hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi mempengaruhi perkembangan anak usia 0-24 bulan. Dalam penelitian ini pemberian stimulasi pada anak yang didasari oleh pengetahuan akan menghasilkan perkembangan yang baik untuk anak dibandingkan dengan pemberian stimulasi yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari 60 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan 39 ibu berpengetahuan baik tentang stimulasi 34 anak (87,2%) diantaranya perkembangan anak tersebut dalam kategori sesuai dengan umur. Sedangkan 21 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan 18 ibu berpengetahuan cukup tentang stimulasi hanya 2 anak (9,5%) yang perkembangannya sesuai dengan umur. Dan 3 Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan berpengetahuan kurang tentang stimulasi, terdapat 1 anak (4,7%) yang perkembangannya sesuai dengan umur dan 2 anak (9,5%) yang mengalami penyimpangan. Banyaknya anak yang perkembangannya sesuai dengan usia dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya sudah baiknya pengetahuan ibu tentang stimulasi yang diperoleh dari media cetak maupun media elektronik.

Uji analisis secara statistik hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan menggunakan uji Yate's Correction diperoleh hasil p value 0,000 lebih

kecil dari derajat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau X^2 hitung sebesar 31,139 lebih besar dari X^2 tabel sebesar 3,84146. H_a akan diterima jika p value < 0,05. Maka dalam hal ini H_a diterima, berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun 2014.

Hal ini sesuai dengan pendapat Marimbi (2010; h. 73) bahwa secara umum terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Dan stimulasi merupakan faktor psikososial yang masuk dalam faktor lingkungan postnatal yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang stimulasi di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati sebagian besar baik.
2. Perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati sebagian besar sesuai dengan usia.
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dengan p value sebesar 0,000 dan X^2 hitung sebesar 31,139.

B. Saran

1. Bagi ibu.
Diharapkan untuk belajar baik dari pengalaman, media cetak, elektronik, dan penyuluhan dari petugas kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai stimulasi dan perkembangan anak.
2. Bagi petugas Kesehatan.
Agar memberikan penyuluhan kepada semua ibu yang mempunyai anak balita yang datang di tempat tenaga kesehatan maupun posyandu khususnya mengenai manfaat dan tujuan stimulasi perkembangan sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan usia dan jika ada

penyimpangan dapat dideteksi secara dini, dan segera mendapatkan pertolongan.

3. Bagi Institusi

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti

Karena penelitian ini yang diteliti hanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 0-24 bulan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Aisyatuz Zahro. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Verbal Dengan Perilaku Membacakan Cerita Pada Anak di Dusun Petet Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. Program StudiDIV Kebidanan Fakultas Kedokteran.Universitas Sebelas Maret Surakarta. KTI : R 0105002.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Christiari et al. (2013). *Hubungan PengetahuanIbutentangStimulasiDinidenganPerkembanganMotorikpadaAnakUsia6-20bulandiKecamatanMayangKabupatenJember*.portalgaruda.org/article.php.p.article=134555.val=5039
- Dep. Kes. RI. (2005). *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.
- Dinkes. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.
- Fida dan Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta: D-Medika;.
- Hidayat, Alimul Azis. (2007). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul Aziz.(2008).*Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes. (2010).*Pedoman Pelaksanaan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.

- Marimbi, Hanum. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryunani, anik. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005. h.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam, dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rusmi Kusnandi. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Riyanto Agus. (2009). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sabarguna B, MARS. (2008). *Karya Tulis Ilmiah untuk DIII Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Subagyo & Wisnu N. (2010). *Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Sesuai Usia Oleh Orang Tua Balita*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*,1(1):1-6 (26Maret20 11) staticschoolrack.com
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan A dan Dewi M.(2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.